

## KELOMPOK TANI INTENSIFKAN PEKARANGAN Menggembirakan, Tanam Jagung Hebrida

PLAYEN (KR) - Dinas Tanaman Pangan dan Pertanian (DPP) Gunungkidul melaksanakan panen jagung di Bleberan, Playen. Lokasinya berada di kelompok tani Tegalsari, Bleberan dengan lahan seluas 15 hektare. Pada panen kali ini hasil ubinan mencapai 6,2 ton per hektare pipil kering. Hasil ini cukup menggembirakan para petani. Bahkan para petani berharap adanya bantuan sarana untuk infrastruktur air. "Luas lahan yang ditanam jagung di Dusun Bleberan mencapai 15 Ha ditanami jagung monokultur Hasil ubinan dicapai 6,2 ton per Ha pipil kering. Hasil ini cukup menggembirakan. Kelompok tani berharap kedepannya difasilitasi infrastruktur air. Agar dapat memajukan pertanian dan mendorong pemuda tani," kata Dukuh Bleberan Sumaryarto, Kamis (25/6).

Pelaksanaan panen jagung di Bleberan dihadiri Wakil Bupati Dr H Immanwan Wahyudi MH, Kepala



Panen jagung hibrida di Bleberan Playen.

DPP Ir Bambang Wisnubroto dan undangan. Wabup mengungkapkan, potensi lahan pertanian perlu untuk dioptimalkan. Terlebih dengan adanya pandemi Covid-19. Oleh karena itu peluang pengembangan pertanian harus didorong. "Sektor pertanian menjadi salah satu yang perlu untuk didukung. Karena mampu untuk memproduksi hasil yang bagus," kata Immanwan Wahyudi.

Kepala DPP Ir Bambang Wisnubroto meng-

apresiasi Kelompok Tani Tegalsari dengan intensifikasi pekarangan menanam jagung hibrida. Hasilnya cukup baik dicapai 6,2 ton per hektare. Jika harga jagung Rp 3.500,- per kg maka setiap satu hektare akan didapat Rp 21.700.000, per ha. "Saat ini panen jagung hibrida di Tegalsari merupakan panen perdana di musim kedua 2020. Total pertanaman jagung di musim kedua mencapai 6.056 hektare," jelasnya.

(Ded)-a

## HADAPI MUSIM KEMARAU

### 13 Kapanewon Pesisir Ajukan Droning Air

WONOSARI (KR) - Krisis air terdampak musim kemarau mulai dirasakan warga dua Kapanewon Girisubo dan Tepus, Gunungkidul, Rabu (24/6). Mulai pekan ini sebanyak 13 kalurahan di dua kapanewon tersebut mengajukan droning air lantaran sudah mulai kesulitan. "Untuk Kapanewon Girisubo sudah ada 8 kalurahan yang mengajukan permintaan bantuan air bersih," kata Panewu Anom Girisubo, Arif Yahya S STP, Kamis (25/6).

Kedelapan kalurahan tersebut memang untuk saat ini belum melanda seluruh padukuh. Tetapi sebagian wanganya sudah mulai kekurangan air terutama yang tidak menerima suplai air dari PDAM. Ke delapan kalurahan yang sudah mengajukan droning tersebut yakni Kalurahan Jepitu, Karangawen, Balong, Tileng, Jerukwudel, Nglindur, Pucung dan Songbanyu. Data pengajuan droning air sudah dikirim ke BPBD meskipun untuk Kapanewon Girisubo juga ada anggaran untuk suplai air bersih ini. Delapan kalurahan ini sudah mengusulkan dan jumlah penduduk yang sudah memerlukan bantuan air sedang didata. "Untuk sementara anggaran untuk droning air dengan anggaran yang sudah ada.

Tetapi jika tidak cukup akan mengajukan ke Pemkab Gunungkidul," ujarnya.

Sementara permintaan bantuan juga mulai masuk di Kapanewon Tepus. Menurut Panewu Tepus, Alsito, selama ini sudah ada lima kalurahan yang resmi mengajukan bantuan air bersih. Tindak lanjut dari laporan ini, kapanewon di akhir Juni ini melakukan droning di Kalurahan Purwodadi, Tepus dan Sidoharjo.

Sebenarnya sudah ada 5 kalurahan yang mengajukan droning air ini. Tetapi untuk Kalurahan Giripanggung dan Sumberwungu rencananya disuplai dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). "Sesuai permintaan droning air akan kita lakukan mulai akhir Juni ini Gunungkidul," ucapnya.

Kepala Pelaksana BPBD Edy Basuki MSi ketika dihubungi membenarkan, pemetaan terhadap warga krisis air di wilayahnya sudah mulai dilakukan sejak pertengahan bulan ini. Bahkan dari 12 kapanewon daerah terdampak kekeringan setiap tahun, sudah ada beberapa kapanewon yang sudah masuk. Sedangkan anggaran untuk droning tahun anggaran 2020 ini sudah ditingkatkan menjadi Rp 700 juta.

(Bmp)-a

## Disperindag Kembangkan IKM Berbasis Padat Karya

PENGASIH (KR) - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Kulonprogo didorong untuk mengembangkan Industri Kecil dan Menengah (IKM) berbasis padat karya untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran di kalurahan. Harus dipilih IKM dengan tingkat penyerapan tenaga kerja besar.

Menurut anggota Komisi II DPRD Kulonprogo (Bidang Perekonomian dan Keuangan), Hamam Cahyadi ST, untuk mengembangkan IKM padat karya ini dibutuhkan bantuan peralatan dengan anggaran besar, sehingga harus membuat strategi penganggaran dan perencanaan matang. Seperti produksi lidah buaya yang mampu memberdayakan masyarakat sampai pemasarannya.

"Ketika kami (Komisi II) inspeksi mendadak (sidak) ke pusat budidaya lidah

buaya di Temon, yakni produk berbahan baku lidah buaya. Bila dibuat tepung atau sari lidah buaya, harganya bisa tinggi, sebab dibutuhkan industri kosmetik. Peluang pasarnya tinggi, dan perawatannya mudah dan dapat ditanam di mana saja. Bila Disperindag menemukan alatnya, dan dikelola asosiasi lidah buaya, maka bakal memberdayakan petani lidah buaya di sini," ujar Hamam, Kamis (25/6).

Disperindag, kata Kadinas Perindag Kulonprogo Iffah Mufidati SH, memiliki program pengembangan 10 produk berbahan baku lokal dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. "IKM yang akan dikembangkan adalah gula semut, serat tumbuhan, dan batik, yang merupakan produk unggulan di Kulonprogo. Ini akan dikembangkan dan diversifikasi agar lebih dapat bersaing di pasaran," ujar Iffah.

(Wid)-a



KR- Franz Boedisukamanto

**BELUM WAKTUNYA PANEN :** Sutrisno dari Desa Bejiharjo, Karangmojo, Wonosari Gunungkidul mengangkut hasil tanam kacang tanah, "Hasil panen kacang kurang baik, kecil-kecil karena cuaca saat ini sudah memasuki musim kemarau mengangkut tanah ladang sudah mulai mengeras. Ini panen belum waktunya," ucap Sutrisno.

## DKPP TINDAKLANJUTI ADUAN

# Ketua Bawaslu Gunungkidul Diberhentikan

WONOSARI (KR) - Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) memberhentikan Ketua Bawaslu Gunungkidul Is Sumarsono SH. Putusan ini menindaklanjuti aduan dari internal staf non-PNS sekretariat Bawaslu Gunungkidul. Dalam putusan nomor 45- PKE- DKPP /IV/2020 ditegaskan bahwa Is Sumarsono diberikan teguran keras dan diberhentikan dari jabatan Ketua Bawaslu Gunungkidul. Ketua Bawaslu DIY Bagus Sarwono, Kamis (25/6) membenarkan keputusan DKPP tersebut.

Keputusannya pemberhentian dari posisi Ketua Bawaslu Gunungkidul. "Memang berawal dari aduan staf non-PNS di internal Bawaslu Gunungkidul," ujarnya.

Pencopotan mantan Anggota KPU Gunungkidul ini berawal dari aduan mantan staf internal sekretariat Bawaslu yang diberhentikan dan dianggap tidak memenuhi syarat. Akibat merasa ada yang janggal, mengadukan Ketua Bawaslu ke DKPP dan berlanjut ke sidang DKPP. Pelaksanaan sidang DKPP ini dibacakan di Jakarta dan diikuti secara daring.

"Keputusan tersebut langsung di-

jalankan sejak dibacakan, Rabu (24/6), sehingga Bawaslu DIY langsung berkoordinasi dengan Bawaslu Gunungkidul," ujarnya.

Putusan DKPP ini sudah ditindaklanjuti Bawaslu Gunungkidul dengan menggelar rapat pleno. Untuk sementara jabatan Ketua Bawaslu Gunungkidul dipegang Tri Asmiyanto. Bagus menambahkan, adanya keputusan ini tidak menghambat kinerja Bawaslu dalam melakukan pengawasan tahapan pilkada. Karena pada saat ini di Gunungkidul sedang berjalan untuk verifikasi dukungan calon perseorangan.

(Ded/Bmp)-a



Is Sumarsono SH

"Gunungkidul sudah melakukan pleno dan dipilih Ketua Bawaslu Sementara Tri Asmiyanto. Kinerja pengawasan tetap jalan, terlebih sekarang ini di Gunungkidul berjalan verifikasi dukungan calon perseorangan," jelasnya

## KUOTA PPDB SD 16 RIBU

# Banyak Sekolah Kekurangan Siswa Baru

WONOSARI (KR) - Jumlah peserta didik dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Sekolah Dasar (SD) tahun ini diperkirakan terjadi penurunan dibanding tahun lalu. Bahkan diprediksi banyak sekolah akan kekurangan murid. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga (Dikpora) Gunungkidul mencatat kuota siswa baru tahun ini ada 16 ribu siswa, tetapi jumlah kelulusan untuk TK/PAUD hanya berjumlah dibawah 10 ribu. "Kekurangan siswa baru ini terbanyak di wilayah pinggiran," kata Kepala Dikpora Gunungkidul Bahron Rosyid MM, Kamis (25/6).

Sementara Kepala SD Negeri Gunung Gambar,

Kapanewon Ngawen Purno Jayusman SPd membenarkan bahwa sampai dengan pendaftaran terakhir, sekolahnya hanya terdapat 7 calon siswa baru yang telah mendaftar. Mereka semuanya mendaftar secara manual ke sekolah. Hal ini terpaksa dilakukan orangtua lantaran terkendala sinyal dan tidak bisa mendaftar secara online.

Sedangkan jumlah siswa yang didapat oleh SD Negeri Gunung Gambar memang sangat sedikit. Jumlahnya hanya 7 calon siswa baru dan jumlah tersebut terbilang kecil dari kuota yang disiapkan sebanyak 28 siswa. "Jumlah kelulusan di tingkat TK/PAUD tidak sebanyak

tahun lalu. Sehingga banyak sekolah kuota untuk siswa baru tidak tercukupi," ujarnya.

Terkait dengan berakhirnya PPDB tersebut Dikpora Gunungkidul akan segera menginventarisir jumlah siswa baru di 500 lebih SD yang tersebar di Kabupaten Gunungkidul. Dari data sementara kekurangan siswa baru terutama di beberapa kalurahan yang jauh dari kawasan kapanewon dan hampir terjadi di 18 kapanewon yang ada. Kekurangan siswa baru yang menyebabkan kuota tidak terpenuhi memang sudah terjadi dalam beberapa tahun terakhir. Seperti di SD Wonolagi Kapanewon Playen jumlah siswa satu

kelas kurang dari lima siswa. Hal yang sama juga terjadi di sejumlah kapanewon.

"Terkait beberapa SD yang jumlah muridnya sangat sedikit tahun lalu sudah dilakukan regrouping," ucapnya.

Terkait PPDB dengan sistem online ternyata banyak mengalami kendala lantaran banyak SD tidak terjangkau sinyal internet. Atas kendala tersebut pelaksanaan PPDB terpaksa dilakukan secara manual dan orangtua/wali murid mendatangi sekolah untuk mendaftar. "Faktor geografis akibat banyak perbukitan menyebabkan jangkauan pelayanan terhalang," terangnya.

(Bmp)-a

## POTENSI DI BUKIT MENOREH

# IKM Empon-empon Dikembangkan

WATES (KR) - Industri Kecil dan Menengah (IKM) berbahan empon-empon di Kabupaten Kulonprogo akan dikembangkan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) setempat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Pengembangan IKM pembuatan empon-empon ini mendapat dukungan anggaran dari dana keistimewaan DIY.

Diakui Kadinas Perindag Kabupaten Kulonprogo Iffah Mufidati SH, masa pandemi Covid-19, menyadarkan kita semua bahwa produk empon-empon banyak dicari. "Pelaku IKM yang menggeluti pro-

duk empon-empon produknnya meningkat. Permintaan empon-empon emas sangat tinggi dari berbagai daerah, dan internasional. Masyarakat umum yang akan membeli produk ini harus pesan terlebih dahulu," jelasnya, kemarin.

Disperindag, kata Kabid Perindustrian Drs R Dewantoro Slamet Suksmo Putro, memberikan pelatihan pemanfaatan bahan baku untuk pelaku IKM mengolah potensi lokal yang diproduksi agar memiliki nilai jual dan mampu meningkatkan ekonomi masyarakat. Produk bisa dipromosikan dalam mendukung Kawasan

Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Borobudur. Masyarakat harus siap menyambut Bukit Menoreh sebagai pusat wisata baru," ujarnya.

Potensi di Bukit Menoreh, menurut Dewantoro, seperti teh, empon-empon, durian, kopi, bunga krisan, minyak atsiri, ataupun kelengkeng, bisa dimanfaatkan mendongkrak pertumbuhan ekonomi masyarakat di kawasan Bukit Menoreh, yaitu Kecamatan Girimulyo, Kokap, Samigaluh, Kalibawang, serta Nanggulan.

Terhadap KSPN Borobudur, mulai disiapkan sumber daya manusia (SDM) dari sisi ketrampi-

lan agar mereka tidak hanya menjadi penonton saja, ketika wisata Bukit Menoreh menjadi tujuan utama wisata.

"Disperindag akan mendampingi masyarakat Jatimulyo Girimulyo mengembangkan kawasan usaha rakyat komoditas empon-empon, mengajari membuat jamu dan pengemasan, serta penjualan. Berharap pengembangan IKM empon-empon menggerakkan ekonomi masyarakat dan mendukung pariwisata. Pelaku IKM dapat menjual jamu mereka di objek wisata yang dikembangkan masyarakat," urai Dewantoro. (Wid)-a

# PKK untuk Pemberdayaan Keluarga

WATES (KR) - Bupati Drs Sutedjo melantik anggota Tim Penggerak PKK Kabupaten Kulonprogo Sisa Masa Bhakti 2018-2023 dan Ketua Tim Penggerak Kapanewon Lingkup Kabupaten Kulonprogo di Aula Adikarta Gedung Kaca Lantai 2 kompleks pemkab setempat, Rabu (24/6).

Nampak hadir Wakil Bupati (Wabup) Fajar Gegana, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (PMD Daldud dan KB) Sudarmanto SIP dan jajaran-jajarannya serta puluhan anggota PKK Kabupaten Kulonprogo.

Bupati mengatakan, keberhasilan PKK untuk

memberdayakan keluarga, meningkatkan kesejahteraan, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbudi luhur, sejahtera, kesetaraan dan keadilan gender, kesadaran hukum dan lingkungan. "Selaku jajarannya TP PKK Kabupaten hendaknya memberi bimbingan dan pembinaan pada kader-kader PKK Kapanewon termasuk kader Dasawisma, agar menciptakan kedamaian dan kerukunan sebagai fungsi kerja nyata di lingkungannya masing-masing," kata Sutedjo.

Adapun pengurusnya, Dra Sri Wahyu Widhati sebagai Ketua Tim Penggerak PKK, Wakil Ketua satu Erna Nofita Ningrum, Wakil Ketua dua Dra Hj



KR-Asrul Sani

**Bupati Sutedjo didampingi Wabup Fajar Gegana menyerahkan piala kepada pemenang lomba PKK.**

Sri Harmintati Wakil Ketua tiga Hj Eka Setyati, Wakil Ketua empat Dr Hj Sri Budi Utami MKes,

Sementara itu, Sri Wahyu Widhati mengucapkan selamat dan terima kasih kepada anggota yang telah

terpilih menjadi bagian Tim Penggerak PKK Kapanewon Kabupaten Kulonprogo. "Semoga pengurus yang dilantik dapat mengemban amanah dengan baik," harapnya.

(Rul)-a